

PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN STRES KERJA TERHADAP KINERJA GURU PADA SMA NEGERI 4 MAGELANG

ARIFANO DAMAR BINAWA

NIM 141190141

141190141@student.upnyk.ac.id

Mahasiswa Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta

ABSTRAK

Kinerja guru merupakan faktor utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Berbagai faktor dapat mempengaruhi kinerja guru, di antaranya lingkungan kerja dan stres kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan kerja dan stres kerja terhadap kinerja guru di SMA Negeri 4 Magelang. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SMA Negeri 4 Magelang yang berjumlah 56 orang, dengan teknik sampling jenuh. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, dan analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,362 dan nilai signifikansi 0,005 ($<0,05$). Lingkungan kerja yang kondusif mendukung kenyamanan dan efektivitas guru dalam melaksanakan tugasnya. Selain itu, stres kerja juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru dengan nilai koefisien regresi 0,560 dan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa stres kerja yang terkelola dengan baik dapat meningkatkan fokus dan produktivitas guru. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa lingkungan kerja dan stres kerja memiliki peran penting dalam menentukan kinerja guru. Oleh karena itu, pihak sekolah perlu mempertahankan serta meningkatkan kualitas lingkungan kerja, sekaligus mengelola stres kerja dengan baik agar kinerja guru semakin optimal, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.

Kata kunci: lingkungan kerja, stres kerja, kinerja guru, regresi linier.